

Alun-Alun sebagai Ruang Ekonomi: Dinamika Pendapatan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam

Claudyea Fatimatuh Zuhro, M. Dayat, Ifdlolul Maghfur

Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

Email: claudeafatimah161@gmail.com

Abstract

*The town square serves vital social and economic functions, providing public space for community recreation and micro, small, and medium enterprises (MSMEs). This study analyzes the impact of Alun-Alun Mojo Kepuh on MSME activities and income in Sedati Village, Ngoro District, Mojokerto Regency, through an Islamic economic perspective, while identifying key facilities driving this growth. Data were collected via observations, interviews, and documentation with MSME operators, visitors, and managers. Analysis techniques included data reduction, data display, and conclusion drawing. The results demonstrate that Alun-Alun Mojo Kepuh significantly boosts MSME business activities and income by increasing visitor numbers, business capital, and overall economic dynamics. From an Islamic economic viewpoint, the town square operationalizes the principles of *falah* (well-being), distributive justice, and *maslahah mursalah* (public interest) by delivering tangible economic benefits. Key facilities influencing MSME growth include children's play areas, seating spaces, and entertainment events like night markets. These amenities enhance regional appeal, extend visitor stay duration, and stimulate consumer participation in MSME activities near the square.*

Keywords: *Mojo Kepuh Park Square, MSMEs, Income, Public Space, Islamic Economy*

Abstrak

Alun - alun memiliki fungsi sosial dan ekonomi yang vital, menyediakan ruang publik untuk rekreasi masyarakat dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Studi ini menganalisis dampak Alun-Alun Mojo Kepuh terhadap aktivitas dan pendapatan UMKM di Desa Sedati, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, melalui perspektif ekonomi Islam, sekaligus mengidentifikasi fasilitas-fasilitas kunci yang mendorong pertumbuhan ini. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pelaku UMKM, pengunjung, dan pengelola. Teknik analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alun-Alun Mojo Kepuh park secara signifikan meningkatkan aktivitas bisnis dan pendapatan UMKM dengan meningkatkan jumlah pengunjung, modal usaha, dan dinamika ekonomi secara keseluruhan. Dari sudut pandang ekonomi Islam, lapangan kota mengoperasionalkan prinsip-prinsip *falah* (kesejahteraan), keadilan distributif, dan *maslahah mursalah* (kepentingan umum) dengan memberikan manfaat ekonomi yang nyata. Fasilitas-fasilitas kunci yang memengaruhi pertumbuhan UMKM meliputi area bermain anak, ruang duduk, dan acara hiburan seperti pasar malam. Fasilitas-fasilitas ini meningkatkan daya tarik regional, memperpanjang durasi kunjungan wisatawan, dan mendorong partisipasi konsumen dalam kegiatan UMKM di dekat alun-alun.

Kata Kunci: *Alun-Alun Mojo Kepuh Park, UMKM, Pendapatan, Ruang Publik, Ekonomi Islam*

A. Pendahuluan

Pengembangan ekonomi pedesaan merupakan salah satu prioritas strategis utama dalam agenda pembangunan ekonomi nasional karena mayoritas penduduk Indonesia masih bekerja di sektor pedesaan, dan pendapatan mereka terkonsentrasi pada usaha kecil dan industri pertanian. Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Indonesia tinggal di daerah pedesaan; meskipun demikian, pembangunan ekonomi dan sosial antara daerah pedesaan dan perkotaan masih merupakan tantangan yang belum teratasi. Situasi ini menyoroti kebutuhan strategi pembangunan ekonomi yang berfokus pada potensi lokal di setiap desa.¹

Ruang terbuka publik merupakan salah satu alat yang berpotensi mendukung pembangunan perekonomian desa. Selain sebagai fasilitas rekreasi, ruang publik seperti alun-alun memiliki fungsi ganda, seperti memfasilitasi interaksi sosial antar masyarakat umum untuk menjadi kegiatan ekonomi inklusif. Kemudahan akses oleh semua pihak menjadikannya lokasi strategis untuk pengembangan usaha kecil, khususnya UMKM yang menjual barang-barang seperti makanan, minuman, dan hiburan.

Alun -Alun Mojo Kepuh Park di Desa Sedati, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, merupakan contoh nyata pemanfaatan ruang publik untuk pedesaan sebagai sarana meningkatkan perekonomian lokal. Kehadirannya tidak hanya meningkatkan wajah desa secara fisik, tetapi juga menciptakan peluang bisnis baru bagi penduduk setempat, khususnya ibu rumah tangga dan pemuda yang sebelumnya tidak memiliki akses ke pasar yang lebih luas. Dalam perspektif ekonomi Islam, upaya memanfaatkan ruang publik sebagai sumber rezeki yang halal dan produktif sejalan dengan perintah Allah dalam QS. Al-Mulk ayat 15, yang memerintahkan manusia untuk menjelajahi bumi dan memanfaatkan rezeki yang telah disediakan-Nya.² Aktivitas ekonomi yang berlangsung di alun-alun, sepanjang dijalankan dengan jujur dan tidak merugikan pihak lain merupakan bentuk nyata dari kewajiban manusia sebagai khalifah dalam mengelola sumber daya yang ada.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyentuh tema serupa. Rahmansyah dkk. (2024) menemukan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di lingkungan alun-alun, meski fokusnya lebih pada instrumen finansial daripada fungsi spasial ruang publik itu sendiri.³ Muthiatu (2023) mengkaji dampak pembangunan alun-alun terhadap

¹ A. Asnuryati, "Strategi Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan di Desa: Mendorong Pemberdayaan Komunitas dan Kemandirian Ekonomi Lokal," *Inovatif: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial* Vol. 3, No.2 (2023): 2175–2183.

² Al-Qur'an, QS. Al-Mulk [67]: 15, terj. Kementerian Agama Republik Indonesia.

³ A. I. Rahmansyah, U. R. Dhany, T. Musriati, dan N. P. Widianita, "Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UKM pada Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo," *Measurement Jurnal Akuntansi* 18, no. 2 (2024): 302–313.

pendapatan masyarakat dalam bingkai ekonomi Islam di Lampung, namun pendekatannya lebih bersifat normatif dan belum menggambarkan dinamika pendapatan secara empiris.⁴ Sementara Dianitha Rahman (2023) meneliti produktivitas UMKM pasca Revitalisasi alun-alun di Jember, tetapi konteksnya adalah kawasan perkotaan dengan variabel revitalisasi sebagai fokus utama.⁵ Dengan demikian, masih terdapat celah penelitian mengenai peran alun-alun pedesaan sebagai faktor spasial yang secara langsung membentuk dinamika pendapatan UMKM, terutama dalam konteks Jawa Timur dan dengan pendekatan empiris berbasis pengalaman pelaku usaha.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perspektif pelaku UMKM terhadap Alun - Alun Mojo Kepuh Park dalam kaitannya dengan kegiatan usaha dan keuntungan mereka dari perspektif ekonomi Islam, serta untuk mengidentifikasi fasilitas alun - alun yang memiliki dampak terbesar terhadap keuntungan UMKM. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi dengan pelaku UMKM, pengelola BUMDes, kepala desa, serta pengunjung yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data mengikuti model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

B. Pembahasan

1. Peran Alun-Alun Mojo Kepuh Park terhadap Aktivitas dan Pendapatan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam

Berdasarkan pada hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, Dengan Adanya Alun - Alun Mojo kepuh Park berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, khususnya di kalangan UMKM. Sebagai ruang ruang publik yang berfungsi sebagai tempat berkumpul, alun-alun memiliki arus pengunjung yang relatif stabil, terutama pada sore hari, akhir pekan, dan hari libur. Dengan ini dapat Meningkatkan potensi pasar bagi pemilik usaha dan meningkatkan volume transaksi di sekitar kawasan tersebut. Salah satu pelaku UMKM tersebut membenarkan, Bahwasannya puncak kunjungan terjadi setelah Magrib hingga pukul 21.00 WIB karena masyarakat yang memanfaatkan waktu setelah bekerjanya untuk bersantai sekaligus mengawasi anak - anaknya.⁶ Peningkatan pengunjung arus ini berdampak langsung pada pasar, di mana mayoritas pemilik usaha menyatakan bahwa terjadi peningkatan pendapatan yang

⁴ T. Muthiatu, "Analisis Dampak Pembangunan Alun-Alun terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pedagang di Alun-Alun Desa Simpang Pematang Kabupaten Mesuji)" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2023), 45.

⁵ Dianitha Rahman, "Peran Revitalisasi pada Produktivitas UMKM di Alun-Alun Rambipuji Kabupaten Jember" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), 67.

⁶ Bapak Dani, Wawancara, Alun-Alun Mojo Kepuh Park Desa Sedati, 20 April 2026.

signifikan dibandingkan sebelum kedatangan alun – alun.

Dari perspektif ekonomi Islam, dinamika ini dapat dipahami melalui tiga konsep utama. Pertama, *masalah mursalah*, yaitu kemaslahatan publik yang tidak secara eksplisit ditetapkan dalam nash namun sejalan dengan tujuan syariat. Keberadaan alun-alun menciptakan ruang produktif yang memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat luas, mulai dari peluang kerja, peningkatan pendapatan, hingga tumbuhnya usaha-usaha baru. Kedua, prinsip *falah* (kesejahteraan holistik), yang mencakup aspek materi dan sosial. Peningkatan pendapatan UMKM yang dihasilkan dari keberadaan alun-alun sejalan dengan tujuan *falah* dalam ekonomi Islam melalui pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan *hifz al-mal* (pemeliharaan harta) secara halal dan produktif. Ketiga, keadilan distributif (*distributive justice*), di mana alun-alun yang dapat diakses secara bebas oleh seluruh lapisan masyarakat memungkinkan kelompok ekonomi kecil untuk memperoleh akses pasar yang setara, mengurangi ketimpangan ekonomi, dan mendorong partisipasi masyarakat dalam ekonomi lokal.

Namun, stabilitas pendapatan UMKM belum tercapai karena masih dipengaruhi oleh variabel eksternal. Pemilik usaha odong - odong menjelaskan bahwa arus pengunjung sangat bergantung pada cuaca dan ada atau tidaknya event khusus seperti pasar malam. Kondisi cuaca buruk kerap memaksa pelaku usaha menutup lapak karena pengunjung memilih untuk beristirahat di rumah.⁷ Hal ini menunjukkan bahwa UMKM di sekitar alun - alun masih rentan terhadap faktor-faktor musiman yang di luar kendali pelaku usaha. Dari perspektif etika bisnis Islam (*akhlaq al-Islamiyah*), pelaku UMKM di wilayah ini mengikuti prinsip halal dan kejujuran dalam menjalankan bisnis, dan mereka tidak melanggar hukum lainnya. Faktor- faktor tersebut untuk memberikan dampak keberkahan usaha (*barakah*) yang pada akhirnya meningkatkan ketahanan dan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang.

2. Fasilitas yang Paling Berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM

Alun-Alun Mojo Kepuh Park seluas 2,2 hektar dilengkapi dengan berbagai fasilitas, di antaranya: Gapura Wringin Lawang berornamen Majapahit, taman tengah, pujasera, lampion, enam wahana permainan anak, panggung hiburan, tempat duduk, area parkir luas, dan bangunan dua lantai dengan pemandangan persawahan.⁸ Dari hasil penelitian, fasilitas yang memiliki dampak terbesar terhadap pertumbuhan UMKM adalah fasilitas hiburan dan fasilitas penunjang kenyamanan pengunjung. Area bermain

⁷ Bapak Yoyok, Wawancara, Alun-Alun Mojo Kepuh Park Desa Sedati, 20 April 2026.

⁸ Farisma Romawan, "Desa Sedati, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto Hadirkan Taman Berkonsep Majapahitan," Jawa Pos Radar Mojokerto, Minggu, 23 Maret 2025, 07.05.i

Anak merupakan daya tarik utama yang memperlambat kunjungan keluarga. Wahana aman dan permainan gratis menjadi magnet bagi pengunjung datang bersama anak-anak, sehingga menimbulkan keramaian yang otomatis meningkatkan pola konsumsi terhadap produk UMKM. Salah satu pengunjung yang sudah berkeluarga menyatakan bahwa, Ketika anak - anak bosan di rumah, mereka pergi ke alun - alun karena di sana banyak wahana dan tempat yang luas, jika lelah atau lapar, mereka pergi ke pedagang UMKM yang ada di sekitar Alun - alun.⁹ Ketersediaan tempat duduk yang nyaman dan teduh berperan sebagai fasilitas penahan (*retaining facility*) yang membuat pengunjung betah berlama-lama. Semakin lama seseorang berada di suatu kawasan, semakin besar potensinya untuk melakukan transaksi, baik yang sudah direncanakan sebelumnya maupun yang terjadi secara spontan. Adapun pasar malam dan acara hiburan periodik menjadi katalis lonjakan pendapatan UMKM yang paling terasa. Pada hari-hari penyelenggaraan acara, volume transaksi meningkat secara dramatis dibandingkan hari-hari biasa, dan beberapa pelaku usaha menyebut momen ini sebagai "panen" bagi mereka. Faktor paling signifikan dalam menentukan perolehan pendapatan UMKM adalah penyelenggaraan acara temporer, seperti pasar malam dan periodik hiburan. Selama berlangsungnya aktivitas tersebut, volume transaksi mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan operasi harian. Hal ini dikonfirmasi oleh beberapa pemilik usaha yang menyatakan bahwa periode acara merupakan puncak pendapatan usaha mereka, di mana omzet penjualan dapat meningkat secara signifikan dalam waktu yang relatif singkat.

Secara teoritis, ketiga fasilitas ini berkontribusi pada peningkatan UMKM melalui mekanisme dampak pengganda ruang. Berinvestasi pada kualitas fasilitas akan meningkatkan daya tarik kawasan, yang pada gilirannya akan mendorong lebih banyak orang untuk menggunakannya untuk datang dan tinggal di kawasan alun – alun lebih lama. Durasi Kunjungan tersebut selanjutnya meningkatkan intensitas konsumsi masyarakat umum terhadap produk dan jasa UMKM, yang kemudian menyebabkan peningkatan pengeluaran bisnis. Dalam jangka panjang, Hal ini kemungkinan akan menyebabkan munculnya unit - unit bisnis baru di daerah sekitarnya sebagai respons terhadap peningkatan permintaan pasar. Dari perspektif Islam, berbagai manfaat ini memungkinkan penerapan prinsip *masalah mursalah* di tingkat lokal. Prinsip tersebut menyatakan bahwa setiap kebijakan atau perkembangan yang meningkatkan kemaslahatan masyarakat umum, meskipun tidak dinyatakan secara eksplisit dalam,

⁹ Ibu Yuni, Wawancara, Alun-Alun Mojo Kepuh Park Desa Sedati, 18 April 2026.

meskipun tidak secara eksplisit dinyatakan dalam *nash*, adalah sesuatu yang didukung dan bahkan dianjurkan. Dengan demikian, pembangunan fasilitas umum di sekitar alun - alun tidak hanya secara langsung memengaruhi kebutuhan rekreasi masyarakat, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk mendorong pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

3. Alun-Alun sebagai Model Pemberdayaan Ekonomi Lokal Berbasis Nilai Islam

Pengembangan Alun-Alun Mojo Kepuh Park oleh BUMDes Desa Sedati memiliki dampak yang lebih positif pada kondisi sosial dan ekonomi penduduk setempat. Ruang tersebut dapat diintegrasikan dengan kegiatan ekonomi produktif sebagai strategi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara inklusif. Dari perspektif *maqashid syariah*, hal ini mendorong upaya kolektif untuk mempromosikan *hifz al-nafs* (pemeliharaan jiwa) melalui penyediaan layanan rekreasi dan *hifz al - mal* (pemeliharaan harta) melalui fasilitasi kegiatan ekonomi halal dan produktif. Selain itu, keberadaan BUMDes sebagai pengelola alun - alun juga memperkuat prinsip penyaluran rezeki yang menjadi landasan perekonomian syariah. Dengan menyediakan akses ruang usaha bagi UMKM lokal tanpa memerlukan peminjam besar atau yang tidak dapat diandalkan, BUMDes telah memfasilitasi partisipasi ekonomi masyarakat yang saat ini berada di sistem ekonomi resmi. Ini berkaitan dengan QS.Al-A'raf ayat 96, bahwa kemakmuran suatu bangsa tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sumber daya fisik, tetapi juga oleh kualitas tenaga kerjanya, praktik ekonominya, dan kemauan masyarakat untuk menggunakan sumber daya yang telah Allah berikan kepadanya.¹⁰ Dalam konteks Desa Sedati, Alun-alun yang berorientasi pada kemaslahatan dan keterkaitan akses dapat diartikan sebagai pernyataan dari prinsip - prinsip yang telah disebutkan sebelumnya. Berdasarkan keseluruhan temuan ini, model Alun-Alun Mojo Kepuh Park layak untuk dikaji lebih lanjut sebagai rujukan bagi desa-desa lain yang ingin mengoptimalkan ruang publik sebagai instrumen pembangunan ekonomi lokal. Hasil dari model ini tidak hanya berfokus pada kebutuhan fisik masyarakat, tetapi lebih pada komitmen terhadap pengelolaan yang berfokus pada pengembangan masyarakat, aksesibilitas, dan penerapan prinsip - prinsip ekonomi yang selaras dengan prinsip keadilan dan kemaslahatan

C. Kesimpulan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendirian Alun - Alun Mojo Kepuh Park memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kehidupan ekonomi karyawan UMKM di Desa Sedati. Peningkatan arus pengunjung, adalah hasil dari keberadaan alun -alun yang telah

¹⁰ Al-Qur'an, QS. Al-A'raf [7]: 96, terj. Kementerian Agama Republik Indonesia

menciptakan ekosistem pasar yang mendukung usaha kecil di daerah tersebut dan, yang lebih penting, menciptakan peluang bagi pengembangan usaha baru yang sebelumnya tidak ada. Dari perspektif ekonomi Islam, pertumbuhan ekonomi yang telah terjadi di sekitar Alun - alun tidak sepenuhnya bersifat material; melainkan merupakan hasil dari intensitas kunjungan masyarakat, karena manfaatnya diakui secara luas oleh berbagai masyarakat, termasuk pelaku usaha, pengunjung, dan warga sekitar. Perluasan ruang yang dapat digunakan oleh seluruh anggota masyarakat tanpa memandang skala modal mengurangi distribusi nilai.

Keterbukaan akses ruang usaha bagi seluruh kalangan tanpa memandang skala modal mencerminkan nilai keadilan distributif, sementara peningkatan kesejahteraan yang dicapai melalui usaha halal merupakan perwujudan dari tujuan *falah* dalam ekonomi Islam. Ketiga nilai tersebut terwujud secara bersamaan melalui kontribusi fasilitas-fasilitas unggulan yang tersedia di kawasan alun-alun. Area bermain anak mendorong kunjungan keluarga yang lebih intens, ruang santai memperpanjang durasi tinggal pengunjung, dan penyelenggaraan acara hiburan periodik menghasilkan lonjakan transaksi yang signifikan. Ketiganya bekerja secara sinergis membentuk ekosistem kunjungan yang produktif, sekaligus menjadi media konkret bagi terlaksananya nilai-nilai ekonomi Islam di tingkat lokal

Referensi

- Al Farisi, S., & Fasa, M. I. 2022. Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84.
- Asnuryati, A. 2023. Strategi Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan di Desa: Mendorong Pemberdayaan Komunitas dan Kemandirian Ekonomi Lokal. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 2175–2183.
- Budiono, A. 2011. Dampak Revitalisasi Alun-Alun Kota Kebumen Terhadap Perekonomian Pedagang Kaki Lima. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Dewi, K., & Mawardi, M. 2025. Konsep Keadilan dalam Distribusi Kekayaan: Perspektif Ekonomi Syariah Kontemporer. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(1), 86–91.
- Fatoni, M. 2020. Analisis Pembiayaan Akad Murabahah dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi UMKM: Studi Kasus di LKS Al Yasini Kantor Cabang Kanigoro Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan. Skripsi, Universitas Yudharta Pasuruan.
- Gobal, R., & Allo, Y. T. 2024. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa. *Bulletin of Community Engagement*, 4(2), 233–238.
- Indrosaptono, D. 2023. Identifikasi Dampak Revitalisasi Alun-Alun Kota Mojokerto. *Jurnal Kajian Ruang*, 3(1), 41–53.
- Jamaludin, J., & Syafrizal, R. 2020. Konsep Dasar Ekonomi Menurut Syariat Islam. *MUAMALATUNA*, 12(1), 38–72.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Lubis, R. A. 2025. Makna Rezeki dalam Al-Qur'an: Studi Analisis Penafsiran Ayat-Ayat Rezeki dalam Tafsir Al-Misbah. Skripsi, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara.

- Mau, D. R., De Rozari, P. E., Makatita, R. F., & Foenay, C. C. 2024. Analisis Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Pendapatan pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Kantor Pusat Jakarta. *GLORY Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 5(3), 591–603.
- Mufira, M., & Aisah, E. N. 2024. Dinamika Pedagang Kaki Lima di Alun-Alun Kota Jember di Tengah Persaingan Globalisasi: Peran UMKM Lokal dalam Pertumbuhan Ekonomi Kota Jember. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(3), 237–246.
- Muthiatu, T. 2023. Analisis Dampak Pembangunan Alun-Alun Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi pada Pedagang di Alun-Alun Desa Simpang Pematang Kabupaten Mesuji. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung.
- Nadya, M., Soewarno, Y., & Nirawati, L. 2020. Analisis Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Volume Penjualan pada UMKM Griya Manik di Desa Plumbon Jombang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 21–30.
- Nasrullah, M. A. F., & Basuki, P. 2024. Transformasi RTH Taman Tugu Bumi Gora ke Taman Impian (Taman Teras Udayana): Dampak Revitalisasi Terhadap Kehidupan Ekonomi Pedagang Kaki Lima. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6).
- Nurhaliza, S., & Rohman, A. 2024. Analisis Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam pada UMKM. *IQTISODINA*, 7(2), 129–135.
- Putri, N. N., Khatussolikhah, F., Nabila, N. Z. A., & Shafrani, Y. S. 2025. Peran Strategis Alun-Alun Purwokerto dalam Meningkatkan Aktivitas Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar. *Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen*, 2(3), 59–68.
- Qomariyah, S. N., & Khusnia, M. 2021. Analisis Pendapatan UMKM: Studi Kasus Java Fiber Banjardowo Jombang. *Margin Eco*, 5(1), 30–37.
- Rahman, D. 2023. Peran Revitalisasi pada Produktivitas UMKM di Alun-Alun Rambipuji Kabupaten Jember. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Rahmansyah, A. I., Dhany, U. R., Musriati, T., & Widianita, N. P. 2024. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UKM pada Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 18(2), 302–313.
- Rahmawati, A. A. N., & Sudibyo, D. P. 2024. Analisis Fungsi Taman Kota sebagai Ruang Publik di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik*, 4(2), 382–397.
- Romawan, F. 2025, Maret 23. Desa Sedati, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto Hadirkan Taman Berkonsep Majapahitan. *Jawa Pos Radar Mojokerto*. <https://radarmojokerto.jawapos.com/kelana-desa/2503230029/desa-sedati-kecamatan-ngoro-kabupaten-mojokerto-hadirkan-taman-berkonsep-majapahitan>
- Sa'adah, L., & Wicoro, A. 2022. Dampak Relokasi Pedagang Kaki Lima Alun-Alun Jombang: Studi Kasus Pedagang Kaki Lima di Jalan Dr. Soetomo dan Jalan Kusuma Bangsa. *Economicus: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 12(2), 90–99.
- Salsabila, E., Novitasari, S. D., Mutiarani, A., & Agustin, D. D. 2025. Analisis Kelayakan Bisnis: Studi Perbandingan Dampak Sosial-Ekonomi UMKM di Perkotaan dan Perdesaan. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5), 8249–8259.